

**PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI SIKLUS
PENDAPATAN (STUDI KASUS PADA NP CAFE)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Melvina
2014130151**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITY IN IMPROVING
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF REVENUE CYCLE
(CASE STUDY ON NP CAFE)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Economics

**By:
Melvina
2014130151**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI SIKLUS
PENDAPATAN (STUDI KASUS PADA NP CAFE)

Oleh:

Melvina

2014130151

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Gery Raphael Lusanjaya".

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Dr. Paulina Permatasari".

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Melvina
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 30 Juli 1996
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2014130151
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

judul:

PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI SIKLUS PENDAPATAN (STUDI KASUS
PADA NP CAFE)

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 14 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Melvina)

ABSTRAK

Industri kuliner adalah industri yang berkembang pesat di Indonesia. Persaingan dalam industri kuliner sangat ketat karena semakin banyak kompetitor yang bergerak di dalam industri ini sehingga perusahaan harus melakukan penjualan dengan efektif dan efisien agar tidak kalah dalam persaingan dan tidak kehilangan pelanggan. NP Cafe adalah salah satu industri kuliner yang baru berdiri dan sumber pendapatannya adalah penjualan makanan dan minuman. Aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang dilakukan dengan benar dapat mengurangi risiko *error* dan risiko kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk menjamin bahwa aksi yang tepat dilakukan untuk menghadapi risiko yang diidentifikasi oleh perusahaan. Aktivitas pengendalian terdiri dari otorisasi transaksi, pemisahan tugas, supervisi, catatan akuntansi, pengendalian akses, dan verifikasi independen. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Objek penelitian adalah siklus pendapatan NP Cafe.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di NP Cafe sudah memadai. Aktivitas pengendalian berperan dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan NP Cafe, tetapi aktivitas pengendalian kurang berperan dalam meningkatkan efisiensi siklus pendapatan NP Cafe. Otorisasi berperan dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan, tetapi otorisasi kurang berperan dalam meningkatkan efisiensi siklus pendapatan. Pemisahan tugas berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus pendapatan. Supervisi berperan dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan, tetapi supervisi kurang berperan dalam meningkatkan efisiensi siklus pendapatan. Catatan akuntansi berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus pendapatan. Pengendalian akses berperan dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan, tetapi pengendalian akses kurang berperan dalam meningkatkan efisiensi siklus pendapatan. Verifikasi independen berperan dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan, tetapi verifikasi independen kurang berperan dalam meningkatkan efisiensi siklus pendapatan.

Ada beberapa prosedur dan aktivitas pengendalian yang sebaiknya diterapkan untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus pendapatan. Sebaiknya NP Cafe mengizinkan *Host* untuk menjelaskan menu secara detail dan memberikan *Host* pelatihan mengenai detail menu, tidak menampilkan kategori menu pada *user interface Sales Order*, mengubah prosedur retur pesanan sehingga *Server* dapat langsung melaporkan retur pesanan yang sudah disimpan di sistem dan belum dimasak kepada *Supervisor* secara lisan, memisahkan tugas pencatatan pesanan dan pengantaran pesanan dengan merekrut tambahan pegawai atau menunjuk beberapa pegawai untuk khusus melakukan tugas pengantaran pesanan, menyediakan lahan parkir yang lebih luas, dan menyediakan fasilitas mainan yang dapat dimainkan bersama-sama di dalam ruangan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kerangka *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) atau kerangka lain yang dapat meneliti sistem dan teknologi informasi lebih lanjut.

Kata kunci: aktivitas pengendalian, efektivitas, efisiensi, siklus pendapatan

ABSTRACT

The culinary industry is on the rise in Indonesia. The more intense competition in the culinary industry is underlined by the massive competitors in this industry; thus, the company must effectively and efficiently sell with a view to winning the competition and not losing customers. NP Cafe is one of newly established culinary industry whose source revenue derive from sales of food and beverages. Control activities in the revenue cycle carried on properly will reduce error and fraud risks potential for exposing company from loss.

Control activities are policies and procedures used to ensure that appropriate actions are taken to deal with the organization's identified risks. Control activities consist of transaction authorization, separation of duties, supervision, accounting records, access control, and independent verification. This research applies the descriptive analysis method. The data collecting technique used in this research are the literature study and field study. Additionally, the object of this research is the revenue cycle of NP Cafe.

This research found that control activities in the revenue cycle in NP Cafe are adequate. Control activities actively function to boost the effectiveness and efficiency of NP's Cafe revenue cycle. Authorization have a role in improving effectiveness of revenue cycle, but authorization have little role in improving efficiency of revenue cycle. Separation of duties have a role in improving the effectiveness and efficiencies of revenue cycle. Supervision have a role in improving effectiveness of revenue cycle, but supervision have little role in improving efficiency of revenue cycle. Accounting records have a role in improving effectiveness and efficiencies of revenue cycle. Access control have a role in improving effectiveness of revenue cycle, but access control have little role in improving efficiency of revenue cycle. Independent verification have a role in improving effectiveness of revenue cycle, but independent verification have little role in improving efficiency of revenue cycle.

It is suggested that a number of controlling procedures and practices be implemented with a view to boosting effectiveness and efficiencies of revenue cycle. It is suggested that NP Cafe allow Host to explain the menu in detailed manner and give Host training on the detailed menu, provide no menu categories on sales order's user interface, change procedures of order return that had been saved in the system and had not been cooked enabling the Server to directly give spoken report to Supervisor, separate the duties of writing orders and order delivery by recruiting additional employees or choosing from currently available employees, provide much larger parking space, and provide playground facilities. Further research can use the framework of Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) or other frameworks, possible for further in depth analysis on system and information technology.

Keywords: control activities, effectiveness, efficiency, revenue cycle

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PERAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI SIKLUS PENDAPATAN (STUDI KASUS PADA NP CAFE)”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan adik penulis, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
2. Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan arahan kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
3. Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku dosen wali, kaprodi akuntansi, dosen Metode Penelitian Akuntansi, dan dosen Audit Sistem Informasi.
4. Seluruh dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk sidang skripsi.
5. Dr. Amelia Setiawan, S.E., Ak., M.Ak., CISA, selaku dosen Seminar Sistem Informasi Akuntansi dan dosen Sistem Informasi Akuntansi.
6. Seluruh dosen, pekarya, dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang berharga dan berguna serta bantuan langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
7. Seluruh pihak NP Cafe, terutama Pak G yang telah bersedia memberikan data dalam pengerjaan skripsi ini.
8. David Gunawan, *partner* penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan nasehat meskipun sedang berada di benua lain.
9. Para sahabat yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan saran kepada penulis.
10. Teman-teman yang telah menempuh perkuliahan bersama penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Januari 2019

Melvina

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	7
2.2. <i>Internal Control</i>	7
2.2.1. Definisi <i>Internal Control</i>	7
2.2.2. Tujuan dan Fungsi <i>Internal Control</i>	8
2.2.3. COSO <i>Internal Control</i>	9
2.2.4. Komponen COSO <i>Internal Control</i>	9
2.2.4.1. Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	10
2.2.4.2. Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	11
2.2.4.3. Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	11
2.2.4.4. Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	11
2.2.4.5. Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	12
2.2.5. Keterbatasan <i>Internal Control</i>	12
2.3. Aktivitas Pengendalian	13
2.3.1. Pengendalian Teknologi Informasi	13

2.3.1.1. Pengendalian Umum.....	13
2.3.1.2. Pengendalian Aplikasi	13
2.3.2. Pengendalian Fisik	13
2.3.2.1. Otorisasi Transaksi	13
2.3.2.2. Pemisahan Tugas	14
2.3.2.3. Supervisi	14
2.3.2.4. Catatan Akuntansi.....	14
2.3.2.5. Pengendalian Akses	15
2.3.2.6. Verifikasi Independen.....	15
2.4. Siklus Pendapatan	15
2.4.1. Definisi Siklus Pendapatan.....	16
2.4.2. Prosedur Siklus Pendapatan	16
2.4.2.1. Penerimaan Pesanan	16
2.4.2.2. Pengiriman Barang atau Pemberian Jasa.....	17
2.4.2.3. Penagihan Pembayaran	18
2.4.2.4. Penerimaan Kas	18
2.4.3. Ancaman pada Siklus Pendapatan.....	19
2.5. Efektivitas	27
2.6. Efisiensi	27
2.7. Hubungan Aktivitas Pengendalian dengan Efektivitas dan Efisiensi	
Siklus Pendapatan	28
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.1.1. Variabel Penelitian	29
3.1.1.1. <i>Dependent Variable</i>	30
3.1.1.2. <i>Independent Variable</i>	30
3.1.2. Sumber Data	30
3.1.2.1. Data Primer	30
3.1.2.2. Data Sekunder.....	30
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.1.3.1. Penelitian Kepustakaan.....	31
3.1.3.2. Penelitian Lapangan.....	31

3.2. Objek Penelitian.....	32
3.2.1. Profil Perusahaan.....	32
3.2.2. Struktur Organisasi.....	32
3.2.3. <i>Job Description</i>	33
3.2.4. Gambaran Umum Siklus Pendapatan Perusahaan	38
BAB 4. PEMBAHASAN	39
4.1. Gambaran Prosedur Siklus Pendapatan di NP Cafe	39
4.1.1. Prosedur Penerimaan Pesanan.....	39
4.1.2. Prosedur Pengantaran Pesanan.....	40
4.1.3. Prosedur Retur Pesanan.....	40
4.1.3.1. Prosedur Retur Pesanan – Belum Dimasak	40
4.1.3.2. Prosedur Retur Pesanan – Sudah Dimasak	41
4.1.4. Prosedur Penagihan Pembayaran	41
4.1.5. Prosedur Penerimaan Pembayaran	42
4.1.5.1. Prosedur Penerimaan Pembayaran – Uang Tunai.....	42
4.1.5.2. Prosedur Penerimaan Pembayaran – Kartu Kredit	42
4.2. Analisis Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan di NP Cafe ..	42
4.2.1. Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penerimaan Pesanan.....	43
4.2.1.1. Otorisasi Transaksi pada Prosedur Penerimaan Pesanan.	43
4.2.1.2. Pemisahan Tugas pada Prosedur Penerimaan Pesanan....	43
4.2.1.3. Supervisi pada Prosedur Penerimaan Pesanan.....	44
4.2.1.4. Catatan Akuntansi pada Prosedur Penerimaan Pesanan ..	44
4.2.1.5. Pengendalian Akses pada Prosedur Penerimaan Pesanan	45
4.2.1.6. Verifikasi Independen pada Prosedur Penerimaan Pesanan	46
4.2.2. Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Pengantaran Pesanan	47
4.2.2.1. Otorisasi Transaksi pada Prosedur Pengantaran Pesanan	47
4.2.2.2. Pemisahan Tugas pada Prosedur Pengantaran Pesanan...	47
4.2.2.3. Supervisi pada Prosedur Pengantaran Pesanan.....	48
4.2.2.4. Catatan Akuntansi pada Prosedur Pengantaran Pesanan .	48
4.2.2.5. Pengendalian Akses pada Prosedur Pengantaran	

Pesanan	49
4.2.2.6. Verifikasi Independen pada Prosedur Pengantaran	
Pesanan	49
4.2.3. Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Retur Pesanan.....	50
4.2.3.1. Otorisasi Transaksi pada Prosedur Retur Pesanan.....	50
4.2.3.2. Pemisahan Tugas pada Prosedur Retur Pesanan.....	51
4.2.3.3. Supervisi pada Prosedur Retur Pesanan.....	52
4.2.3.4. Catatan Akuntansi pada Prosedur Retur Pesanan	52
4.2.3.5. Pengendalian Akses pada Prosedur Retur Pesanan	53
4.2.3.6. Verifikasi Independen pada Prosedur Retur Pesanan	54
4.2.4. Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penagihan Pembayaran ..	55
4.2.4.1. Otorisasi Transaksi pada Prosedur Penagihan	
Pembayaran.....	55
4.2.4.2. Pemisahan Tugas pada Prosedur Penagihan	
Pembayaran.....	55
4.2.4.3. Supervisi pada Prosedur Penagihan Pembayaran	56
4.2.4.4. Catatan Akuntansi pada Prosedur Penagihan	
Pembayaran.....	56
4.2.4.5. Pengendalian Akses pada Prosedur Penagihan	
Pembayaran.....	57
4.2.4.6. Verifikasi Independen pada Prosedur Penagihan	
Pembayaran.....	58
4.2.5. Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penerimaan Pembayaran	58
4.2.5.1. Otorisasi Transaksi pada Prosedur Penerimaan	
Pembayaran.....	58
4.2.5.2. Pemisahan Tugas pada Prosedur Penerimaan	
Pembayaran.....	59
4.2.5.3. Supervisi pada Prosedur Penerimaan Pembayaran	59
4.2.5.4. Catatan Akuntansi pada Prosedur Penerimaan	
Pembayaran.....	60
4.2.5.5. Pengendalian Akses pada Prosedur Penerimaan	
Pembayaran.....	61

4.2.5.6. Verifikasi Independen pada Prosedur Penerimaan Pembayaran.....	61
4.3. Prosedur dan Aktivitas Pengendalian yang Memadai yang Dapat Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada Siklus Pendapatan di NP Cafe.....	63
4.3.1. Prosedur Penerimaan Pesanan.....	63
4.3.2. Prosedur Pengantaran Pesanan.....	65
4.3.3. Prosedur Retur Pesanan.....	65
4.3.3.1. Prosedur Retur Pesanan – Belum Dimasak	66
4.3.3.2. Prosedur Retur Pesanan – Sudah Dimasak	66
4.3.4. Prosedur Penagihan Pembayaran	67
4.3.5. Prosedur Penerimaan Pembayaran	68
4.3.5.1. Prosedur Penerimaan Pembayaran – Uang Tunai.....	68
4.3.5.2. Prosedur Penerimaan Pembayaran – Kartu Kredit	68
4.4. Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Siklus Pendapatan NP Cafe	69
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Simpulan	73
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Otorisasi pada Prosedur Penerimaan Pesanan	43
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Pemisahan Tugas pada Prosedur Penerimaan Pesanan.....	43
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Catatan Akuntansi pada Prosedur Penerimaan Pesanan.....	44
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Pengendalian Akses pada Prosedur Penerimaan Pesanan.....	45
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen pada Prosedur Penerimaan Pesanan.....	46
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Otorisasi pada Prosedur Pengantaran Pesanan	47
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Pemisahan Tugas pada Prosedur Pengantaran Pesanan.....	47
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Catatan Akuntansi pada Prosedur Pengantaran Pesanan.....	48
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Pengendalian Akses pada Prosedur Pengantaran Pesanan.....	49
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen pada Prosedur Pengantaran Pesanan	50
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Otorisasi pada Prosedur Retur Pesanan	50
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Pemisahan Tugas pada Prosedur Retur Pesanan	51
Tabel 4.13. Hasil Wawancara Catatan Akuntansi pada Prosedur Retur Pesanan.....	53
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Pengendalian Akses pada Prosedur Retur Pesanan ...	53
Tabel 4.15. Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen pada Prosedur Retur Pesanan.....	54
Tabel 4.16. Hasil Wawancara Otorisasi pada Prosedur Penagihan Pembayaran.....	55
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Pemisahan Tugas pada Prosedur Penagihan Pembayaran	56
Tabel 4.18. Hasil Wawancara Catatan Akuntansi pada Prosedur Penagihan Pembayaran	56

Tabel 4.19. Hasil Wawancara Pengendalian Akses Prosedur Penagihan Pembayaran	57
Tabel 4.20. Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen pada Prosedur Penagihan Pembayaran	58
Tabel 4.21. Hasil Wawancara Otorisasi pada Prosedur Penerimaan Pembayaran	59
Tabel 4.22. Hasil Wawancara Pemisahan Tugas pada Prosedur Penerimaan Pembayaran	59
Tabel 4.23. Hasil Wawancara Catatan Akuntansi pada Prosedur Penerimaan Pembayaran	60
Tabel 4.24. Hasil Wawancara Pengendalian Akses Prosedur Penerimaan Pembayaran	61
Tabel 4.25. Hasil Wawancara Pemeriksaan Independen pada Prosedur Penerimaan Pembayaran	61
Tabel 4.26. Ringkasan Analisis Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan di NP Cafe	62

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. COSO IC <i>Framework</i>	10

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Flowchart* Prosedur Penerimaan Pesanan
- Lampiran 2. *Flowchart* Prosedur Pengantaran Pesanan
- Lampiran 3. *Flowchart* Prosedur Retur Pesanan
- Lampiran 4. *Flowchart* Prosedur Retur Pesanan – Belum Dimasak
- Lampiran 5. *Flowchart* Prosedur Retur Pesanan – Sudah Dimasak
- Lampiran 6. *Flowchart* Prosedur Penagihan Pembayaran
- Lampiran 7. *Flowchart* Prosedur Penerimaan Pembayaran – Uang Tunai
- Lampiran 8. *Flowchart* Prosedur Penerimaan Pembayaran – Kartu Kredit
- Lampiran 9. Contoh *Sales Order*
- Lampiran 10. Contoh *Bill*
- Lampiran 11. Relasi *Database*
- Lampiran 12. Rincian Desain Tabel
- Lampiran 13. Isi Tabel *Master Data* Karyawan dan Gerai
- Lampiran 14. Isi Tabel *Master Data* Meja dan Menu
- Lampiran 15. Rekomendasi Dokumen *Sales Order*
- Lampiran 16. Isi Tabel Siklus Penjualan
- Lampiran 17. *Form* Karyawan, Gerai, dan Menu
- Lampiran 18. *Form* Meja
- Lampiran 19. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Penerimaan Pesanan
- Lampiran 20. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Pengantaran Pesanan
- Lampiran 21. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Retur Pesanan
- Lampiran 22. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Retur Pesanan – Belum Dimasak
- Lampiran 23. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Retur Pesanan – Sudah Dimasak
- Lampiran 24. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Penagihan Pembayaran
- Lampiran 25. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Penerimaan Pembayaran – Uang Tunai
- Lampiran 26. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Penerimaan Pembayaran – Kartu Kredit

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi. Informasi tersebut digunakan oleh para pengambil keputusan untuk memahami kondisi perusahaan dan menyusun strategi. Ada empat siklus dalam SIA, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus penggajian. Siklus pendapatan dan penagihan ini biasanya disebut siklus pendapatan.

Dalam menjalani kegiatannya, perusahaan tidak dapat lepas dari aktivitas penjualan agar dapat mencapai tujuannya, yaitu memperoleh pendapatan. Penjualan yang dilakukan dapat menghasilkan pendapatan secara langsung (tunai) atau tertunda (kredit). Penjualan merupakan salah satu aktivitas yang penting bagi perusahaan karena perusahaan membutuhkan sumber daya untuk keberlangsungan operasinya. Penting untuk diketahui bahwa siklus pendapatan merupakan siklus dengan risiko *error* dan risiko kecurangan yang terbesar sehingga membutuhkan *internal control* yang baik.

Perkembangan teknologi dan globalisasi memacu pertumbuhan industri di Indonesia. Strategi pemasaran produk semakin canggih dan ruang lingkup yang dapat dijangkau semakin luas. Salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia adalah industri kuliner. Makanan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia yang perlu dipenuhi setiap hari. Selain itu, makanan kini sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Banyak tempat makan yang laris dan diburu karena menyediakan makanan atau minuman yang kekinian dan juga memiliki desain interior yang menarik untuk difoto. Persaingan dalam industri kuliner sangat ketat karena semakin banyak kompetitor yang bergerak di dalam industri ini sehingga perusahaan harus melakukan penjualan dengan efektif dan efisien agar tidak kalah dalam persaingan dan tidak kehilangan pelanggan.

NP Cafe adalah salah satu industri kuliner yang baru berdiri dan berlokasi di Bandung. Ada beberapa gerai makanan dan minuman di dalam NP Cafe.

Ada tujuh gerai yang sudah beroperasi saat penulis melakukan penelitian. Sistem pemesanan makanan atau minuman di NP Cafe mirip dengan sistem *foodcourt* yang sering dijumpai di *mall*, namun dengan konsep yang lebih menarik dan pelayanan *cafe*. Di sini, pelanggan dapat memesan makanan dan minuman dari beberapa gerai lalu menikmatinya di salah satu gerai. Sumber pendapatan NP Cafe adalah penjualan makanan dan minuman gerai-gerai tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil objek penelitian NP Cafe yang bergerak di bidang industri kuliner karena tempat makan yang satu ini tergolong baru sehingga risiko terjadinya kesalahan lebih besar. Beberapa kesalahan yang sering terjadi pada usaha yang baru berdiri antara lain: perhitungan laba tidak akurat, persediaan bahan baku terlalu banyak sehingga kadaluwarsa atau terlalu sedikit sehingga pesanan pelanggan tidak terpenuhi, kehilangan pelanggan karena pegawai kurang berpengalaman dalam menghadapi pelanggan. Penulis tertarik meneliti mengenai aktivitas pengendalian yang diperlukan di NP Cafe agar siklus pendapatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan beberapa pokok masalah, yaitu:

1. Bagaimana prosedur siklus pendapatan untuk NP Cafe?
2. Bagaimana hasil analisis atas aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di NP Cafe?
3. Bagaimana prosedur dan aktivitas pengendalian yang memadai yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus pendapatan di NP Cafe?
4. Bagaimana peran aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus pendapatan di NP Cafe?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prosedur siklus pendapatan untuk NP Cafe.
2. Mengetahui hasil analisis atas aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di NP Cafe.
3. Menyusun prosedur dan aktivitas pengendalian yang memadai yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus pendapatan di NP Cafe.
4. Mengetahui peran aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus pendapatan di NP Cafe.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam pengendalian serta menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja operasi dan mencapai tujuannya secara optimal.

2. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi penulis. Melalui penelitian ini, penulis juga berharap dapat lebih memahami peran aktivitas pengendalian serta mampu mengaplikasikan hal tersebut kepada perusahaan.

3. Masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan dan menambah wawasan pembaca dalam bidang akuntansi, khususnya tentang aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Romney dan Steinbart (2018, hal. 413) mendefinisikan siklus pendapatan sebagai kumpulan aktivitas bisnis yang berulang dan informasi operasi pengolahan yang berhubungan dengan menyediakan produk dan layanan kepada

pelanggan dan mengumpulkan kas sebagai pembayaran untuk penjualan tersebut. Aktivitas pada siklus pendapatan terdiri dari penerimaan pesanan, pengiriman barang atau pemberian jasa, penagihan pembayaran, dan penerimaan kas. Setiap perusahaan membutuhkan pengendalian siklus pendapatan yang baik agar aktivitas penjualan dapat berjalan dengan lancar.

Internal control dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk mengurangi dan menghindari risiko yang mungkin muncul. Di dalam buku *Auditing and Assurance Service* (2017, hal. 336) dikemukakan bahwa tujuan *internal control* adalah menjamin keandalan laporan keuangan, menjamin efektivitas dan efisiensi operasi, dan menjamin kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. *Internal control* menyediakan *reasonable assurance* karena *complete assurance* membutuhkan biaya yang besar dan sangat sulit untuk dicapai.

Salah satu kerangka kerja *internal control* yang sering digunakan dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), yaitu *Internal Control – Integrated Framework* yang sering disebut sebagai COSO IC. Diuraikan di dalam buku *Accounting Information Systems* (2018, hal. 229), COSO IC berisi lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), pemantauan (*monitoring*). Komponen yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan perusahaan.

Definisi *control activities* menurut Romney dan Steinbart (2018, hal. 229) adalah kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk menjamin bahwa aksi yang tepat dilakukan untuk menghadapi risiko yang diidentifikasi oleh perusahaan. Menurut Hall di dalam buku *Accounting Information Systems* (2011, hal. 134 – 135), aktivitas pengendalian terdiri dari pengendalian komputer dan pengendalian fisik. Penelitian ini akan membahas semua aktivitas pengendalian fisik yang terdiri dari otorisasi transaksi, pemisahan tugas, supervisi, catatan akuntansi, pengendalian akses, dan verifikasi independen.

Risiko *error* dan risiko kecurangan pada siklus pendapatan sangat besar karena biasanya pendapatan merupakan akun dengan jumlah terbesar. Jika aktivitas pengendalian tidak dilakukan dengan benar, perusahaan akan mengalami kerugian.

Sebagai contoh, jika makanan yang dipesan oleh pelanggan tidak tercatat, pegawai tidak akan melakukan penagihan pembayaran kepada pelanggan sehingga perusahaan kehilangan pendapatan yang seharusnya diterima dan mengalami kerugian. Kekeliruan dalam pencatatan pesanan merupakan salah satu kejadian yang sering terjadi. Jika pelanggan tidak mendapatkan makanan atau minuman yang mereka pesan, pelanggan akan kecewa. Perusahaan dapat kehilangan pelanggan jika hal tersebut terjadi.

Risiko lain dalam siklus pendapatan adalah kesalahan dalam pengiriman. Hal ini terjadi saat pegawai sudah menyiapkan makanan atau minuman yang dipesan oleh pelanggan tertentu, tetapi pegawai tersebut mengirimkan makanan atau minuman itu ke pelanggan lain. Oleh karena itu, ketika mencatat pesanan, pelanggan harus diberi tanda berupa nomor meja atau tanda lain agar tidak tertukar. Meskipun sudah ditandai, pegawai dapat melakukan pengiriman makanan atau minuman lebih dari satu kali untuk pelanggan yang sama karena pesanan yang sudah dikirim tidak diberi tanda. Akibatnya, pelanggan tidak dapat ditagih atas kelebihan makanan atau minuman yang tidak dipesan sehingga perusahaan mengalami kerugian. Selain itu, kesalahan pengiriman berupa kesalahan kuantitas atau jumlah makanan atau minuman yang dikirimkan juga dapat terjadi.

Salah satu kecurangan yang dapat terjadi pada siklus pendapatan adalah pegawai yang tidak melakukan pencatatan pesanan sehingga pegawai tersebut dapat mengklaim pembayaran yang diberikan oleh pelanggan kepadanya. Hal yang mendukung terjadinya kecurangan ini adalah penagihan dilakukan oleh pegawai yang sama dengan pegawai yang menerima pesanan. Bentuk kecurangan lain yang dapat dilakukan oleh pegawai adalah pencurian persediaan. Persediaan untuk memproduksi makanan atau minuman yang disimpan di tempat yang tidak dijaga dengan baik dan tidak diperiksa menjadi sasaran empuk bentuk kecurangan ini.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penulis tertarik untuk menyusun aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan NP Cafe dengan judul “Peran Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Siklus Pendapatan (Studi Kasus Pada NP Cafe)”.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran

